

# Pengaruh *Leverage*, Kepemilikan Keluarga Dan Profitabilitas Terhadap Agresivitas Pajak Dengan Kompensasi Ceo Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017 – 2019

Hendra Wijaya<sup>1</sup>, Siti Khairani<sup>2</sup>

Jurusan Akuntansi Universitas Multi Data Palembang

e-mail : <sup>1</sup>Hendrawijaya2567@gmail.com, <sup>2</sup>Sitikhairani1208@gmail.com

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh leverage, kepemilikan keluarga dan profitabilitas terhadap agresivitas pajak dengan kompensasi ceo sebagai variabel Intervening pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017 – 2019. Sampel dalam penelitian ini yaitu seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017 – 2019. Metode pengambilan sampel yang digunakan menggunakan metode purposive sampling dengan total 26 perusahaan yang menjadi sampel dalam penelitian ini. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap agresivitas pajak dan kompensasi ceo, variabel leverage juga berpengaruh signifikan terhadap kompensasi ceo. Sedangkan variabel kepemilikan keluarga tidak berpengaruh signifikan terhadap agresivitas pajak dan kompensasi ceo, variabel leverage juga tidak berpengaruh signifikan terhadap agresivitas pajak, dan variabel kompensasi ceo juga tidak berpengaruh signifikan terhadap agresivitas pajak. Dengan menggunakan causal step, hasil penelitian juga menunjukkan bahwa kompensasi ceo tidak dapat memediasi hubungan antara variabel leverage, kepemilikan keluarga dan profitabilitas terhadap agresivitas pajak.

**Kata kunci:** Leverage, Kepemilikan Keluarga, Profitabilitas, Agresivitas Pajak, Kompensasi Ceo.

**Abstract:** This study aims to determine the effect of leverage, family ownership and profitability on tax aggressiveness with ceo compensation as an Intervening variable in manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2017 - 2019. The sample in this study were all manufacturing companies listed on the Indonesian Stock Exchange in 2017 - 2019. The sampling method used was purposive sampling method with a total of 26 companies being sampled in this study. The results of this study indicate that the profitability variable has a significant effect on tax aggressiveness and CEO compensation, the leverage variable also has a significant effect on CEO compensation. While the variable of family ownership has no significant effect on tax aggressiveness and ceo compensation, the leverage variable also has no significant effect on tax aggressiveness, and the ceo compensation variable also has no significant effect on tax aggressiveness. By using the causal step, the results also show that CEO compensation cannot mediate the relationship between leverage, family ownership and profitability variables on tax aggressiveness.

**Keywords:** Leverage, Family Ownership, Profitability, Tax Aggressiveness, Ceo Compensation.

## 1. PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Pajak merupakan kontribusi wajib kepada

negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan Undang – Undang, dengan tidak mendapat timbal balik secara langsung dan digunakan untuk keperluan negara bagi sebesar – besarnya kemakmuran rakyat. Pajak

merupakan salah satu sumber pendapatan terbesar negara yang memiliki peranan penting untuk membiayai pengeluaran negara, baik pengeluaran rutin maupun pengeluaran pembangunan (Pranoto dan Widagdo, 2016).

Berdasarkan survey yang dilakukan penyidik IMF Ernesto Crivelly tahun 2016, dianalisa kembali oleh Universitas PBB menggunakan *database International Center for Policy and Research (ICTD)*, dan *International Center for Taxation and Development (ICTD)* terhadap perusahaan di 30 negara. Indonesia menjadi peringkat 11 dari 30 negara dengan kerugian sekitar U\$6,48 miliar akibat perusahaan yang melakukan penghindaran pajak. (www. Tribunnews.com).

Kasus penghindaran pajak sebelumnya terjadi pada tahun 2014 yaitu penggelapan pajak yang dilakukan oleh PT Asian Agri yang harus membayar denda sebesar 2,5 Triliun, yang bermula saat Vincentius Amin Sutanto yang gagal untuk mencuri uang perusahaan Asian Agri Gorup, sehingga Vincent membocorkan penyimpangan pajak yang dilakukan oleh Asian Agri Group dimana ia juga ikut terlibat dalam penyimpangan tersebut.

Ditjen Pajak kemudian melakukan penyelidikan dan penyidikan atas kasus tersebut. Penyidik menemukan pelanggaran administrasi sekaligus pelanggaran pidana yang dilakukan Suwir Laut dan lainnya. Selanjutnya kasus ini diproses hukum hingga akhirnya MA memutuskan Suwir Laut bersalah dan 14 perusahaan yang tergabung dalam Asian Agri Group (AAG) turut dihukum dengan membayar pajak terhutang kurang lebih Rp 1,2 triliun dan hukuman denda dua kali pajak terhutang, yaitu sebesar Rp 2,5 triliun (www.detik.com).

Penelitian ini mengacu pada penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Rina (2016) tentang “ Pengaruh pengungkapan corporate social responsibility (CSR), ukuran perusahaan (size), *leverage*, return on asset (ROA), dan kepemilikan keluarga terhadap agresivitas pajak (studi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2013 – 2015)”.

Penelitian ini sama – sama menggunakan DAR untuk mengukur tingkat *leverage* yaitu membandingkan total hutang dengan total aktiva dan juga ROA untuk mengukur tingkat profitabilitas perusahaan yaitu dengan membandingkan laba bersih dengan total aset.

Objek yang dipilih dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur dikarenakan sektor manufaktur merupakan sektor terbesar dibandingkan dengan sektor yang lainnya sehingga diharapkan akan lebih mampu menggambarkan keadaan perusahaan di Indonesia, selain itu peneliti juga menambahkan variabel kompensasi ceo sebagai variabel *Intervening* karena kompensasi ceo dianggap sebagai variabel yang dapat memediasi hubungan antara *leverage*, kepemilikan keluarga, dan profitabilitas terhadap agresivitas pajak.

Berdasarkan uraian diatas maka peneliti mengambil judul “**Pengaruh *Leverage*, Kepemilikan Keluarga, Dan Profitabilitas Terhadap Agresivitas Pajak Dengan Kompensasi Ceo Sebagai Variabel *Intervening* Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2017 – 2019**”.

## 1.2 Rumusan Masalah

Dari latar belakang yang diuraikan diatas, maka dapat dirumuskan masalah – masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut

1. Apakah *leverage*, kepemilikan keluarga dan profitabilitas berpengaruh terhadap agresivitas pajak?
2. Apakah *leverage*, kepemilikan keluarga dan profitabilitas berpengaruh terhadap kompensasi ceo?
3. Apakah *leverage*, kepemilikan keluarga dan profitabilitas berpengaruh terhadap agresivitas pajak yang dimediasi oleh kompensasi ceo?
4. Apakah kompensasi ceo berpengaruh terhadap agresivitas pajak?

### 1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada uraian latar belakang dan rumusan masalah yang telah dibahas sebelumnya, adapun tujuan yang dapat dikemukakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh *leverage*, kepemilikan keluarga dan profitabilitas terhadap agresivitas pajak
2. Untuk mengetahui pengaruh *leverage*, kepemilikan keluarga dan profitabilitas terhadap kompensasi ceo
3. Untuk mengetahui pengaruh *leverage*, kepemilikan keluarga dan profitabilitas terhadap agresivitas pajak yang dimediasi oleh kompensasi ceo
4. Untuk mengetahui pengaruh kompensasi ceo terhadap agresivitas pajak

## 2. LANDASAN TEORI

### 2.1 Teori Agensi

Teori keagenan menyangkut hubungan kontraktual antara anggota anggota yang ada di perusahaan. Jensen dan Meckling (1976) menjelaskan bahwa hubungan agensi terjadi ketika satu orang atau lebih (*principal*) mempekerjakan orang lain (*agent*) untuk memberikan suatu jasa dan kemudian mendelegasikan wewenang pengambilan keputusan tersebut kepada *agent*.

Dalam hal ini *principal* adalah atau investor dan pemilik perusahaan, sedangkan *agent* adalah manajemen yang mengelola perusahaan. Inti dari hubungan keagenan ini adalah adanya pemisahan fungsi antara pemegang saham (*principal*) dengan pihak manajemen yang mengelola perusahaan (*agent*).

Manajer sebagai pengelola perusahaan lebih banyak mengetahui informasi internal dan prospek

perusahaan di masa yang akan datang dibandingkan dengan pemegang saham (Ujiyantho dan Pramuka, 2007). Sehingga manajer memiliki hak dan kewenangan untuk mengelola dana pemegang saham. Hak pengendalian yang dimiliki oleh manajer ini membuat investor kurang yakin bahwa dana yang mereka investasikan dikelola dengan semestinya oleh manajer. Hal inilah yang disebut dengan konflik kepentingan antara *agent* dan *principal*.

Teori keagenan digunakan sebagai *grand theory* dalam penelitian ini karena prinsipal dan agen mempunyai kepentingan yang berbeda. Manajemen sebagai *agent* tentunya menginginkan bonus atas kinerjanya yang sebagian besar diukur dari laba sehingga manajemen cenderung lebih oportunistik untuk melakukan penghindaran pajak, sedangkan pemilik ingin masa depan perusahaan tetap terjamin keberlanjutannya dan investasi mereka tetap aman sehingga pemilik perusahaan harus memberikan sejumlah kompensasi kepada manajemen untuk mengurangi oportunistik manajemen dalam melakukan penghindaran pajak (Zulma, 2016).

### 2.2 Leverage

Menurut Susan Irawati (2006), arti *leverage* adalah kebijakan yang dilakukan oleh suatu perusahaan dalam hal menginvestasikan dana atau memperoleh sumber dana yang disertai dengan adanya beban atau biaya tetap yang harus ditanggung oleh perusahaan. Dalam arti luas dikatakan bahwa rasio *leverage* digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh kewajibannya, baik jangka pendek maupun jangka panjang apabila perusahaan dibubarkan (dilikuidasi).

### 2.3 Kepemilikan Keluarga

Perusahaan keluarga merupakan perusahaan yang dikelola oleh anggota keluarga yang diposisikan sebagai manajemen dalam perusahaan. Indonesia merupakan salah satu negara berkembang yang masih memiliki dominan kepemilikan saham oleh keluarga diperusahaan. Kepemilikan saham di negara berkembang sebagian besar dikontrol oleh kepemilikan keluarga, termasuk perusahaan di

Indonesia (Arifin, 2004).

## 2.4 Profitabilitas

Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk memperlihatkan seberapa besar laba atau keuntungan yang diperoleh dari kinerja suatu perusahaan (Utami, 2020). Tujuan utama perusahaan tentunya adalah memperoleh laba sebesar - besarnya. Laba merupakan selisih antara pendapatan dikurangi dengan beban. Semakin tinggi Rasio profitabilitas menunjukkan semakin baik kinerja keuangan perusahaan dalam memperoleh laba. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi.

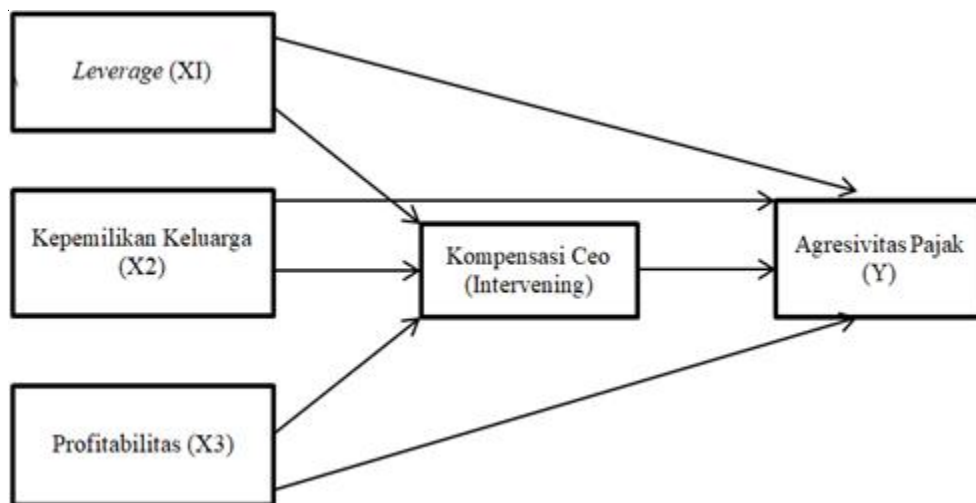
## 2.5 Kompensasi Ceo

Kompensasi merupakan bentuk penghargaan yang diberikan oleh perusahaan kepada tenaga kerja khususnya para manajemen. Besar kecilnya

kompensasi yang diberikan tergantung dari hasil yang dicapai oleh perusahaan baik dari segi finansial maupun non-finansial. Pemberian kompensasi ini bertujuan untuk mendorong kinerja para karyawan dan manajemen untuk dapat bekerja lebih giat dan lebih baik yang pada akhirnya akan mencapai tujuan perusahaan, baik untuk meningkatkan laba maupun meningkatkan kinerja perusahaan dalam mengambil keputusan – keputusan yang berisiko tinggi.

## 2.6 Agresivitas Pajak

Menurut (Lanis dan Rihardson, 2012) mendefinisikan agresivitas pajak sebagai semua upaya yang dilakukan oleh manajemen untuk menurunkan jumlah beban pajak dari yang seharusnya dibayar oleh perusahaan. Sedangkan menurut Yoehana (2013) agresivitas pajak merupakan keinginan perusahaan untuk meminimalkan beban pajak melalui aktivitas *tax planning* dengan tujuan untuk memaksimalkan nilai perusahaan.



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

## 2.8 Hipotesis

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa hipotesis dari penelitian ini adalah:

1. *Leverage* Berpengaruh Terhadap Agresivitas Pajak
2. Kepemilikan Keluarga Berpengaruh Terhadap Agresivitas Pajak
3. Profitabilitas Berpengaruh Terhadap Agresivitas Pajak
4. Kompensasi Ceo Berpengaruh Terhadap Agresivitas Pajak

5. *Leverage* Berpengaruh Terhadap Kompensasi Ceo
6. Kepemilikan Keluarga Berpengaruh Terhadap Kompensasi Ceo
7. Profitabilitas Berpengaruh Terhadap Kompensasi Ceo
8. *Leverage* Berpengaruh Terhadap Agresivitas Pajak yang Dimediasi Oleh Kompensasi Ceo
9. Kepemilikan Keluarga Berpengaruh Terhadap Agresivitas Pajak yang Dimediasi Oleh Kompensasi Ceo
10. Profitabilitas Berpengaruh Terhadap Agresivitas Pajak yang Dimediasi Oleh Kompensasi Ceo

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu dilakukan dengan cara mengumpulkan seluruh data sekunder yang terdapat di laporan keuangan dengan mengunduh *annual report* perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari tahun 2017 – 2019 melalui website resminya yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) serta mengumpulkan seluruh informasi melalui jurnal dan buku – buku yang dapat digunakan untuk menyelesaikan masalah dalam penelitian ini.

### 3. METODE PENELITIAN

#### 3.1 Metode Pengumpulan Data

## 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

### 4.1 Hasil Penelitian

#### 4.1.1 Hasil Uji Statistik Deskriptif

Tabel 1. Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Leverage	70	.083	.783	.37390	.191632
Kepemilikan Keluarga	70	.373	.910	.71534	.139582
Profitabilitas	70	.005	.199	.06784	.038970
Kompensasi Ceo	70	21.387	27.519	23.73997	1.354409
Agresivitas Pajak	70	.001	1.018	.31399	.173259
Valid N (listwise)	70				

Sumber: Data sekunder yang diolah, 2020

#### 4.1.2 Hasil Uji Asumsi Klasik

##### 4.1.2.1 Hasil Uji Normalitas

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas Setelah *Outlier*

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
		Model 1	Model 2
N		70	70
Normal	Mean	.0000000	.0000000
Parameters <sup>a,b</sup>	Std. Deviation	.15833982	1.24201061
Most Extreme	Absolute	.098	.076
Differences	Positive	.098	.057
	Negative	-.085	-.076
Test Statistic		.098	.076
Asymp. Sig. (2-tailed)		.095 <sup>c</sup>	.200 <sup>c,d</sup>

Sumber: Data sekunder yang diolah, 2020

4.1.2.2 Hasil Uji Multikolinearitas

Tabel 3. Hasil Uji Multikolinearitas Persamaan 1

Coefficients <sup>a</sup>			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Leverage	.757	1.320
	Kepemilikan Keluarga	.965	1.036
	Profitabilitas	.788	1.270
	Kompensasi Ceo	.841	1.189

a. Dependent Variable: Agresivitas Pajak

Tabel 4. Hasil Uji Multikolinearitas Persamaan 2

Coefficients <sup>a</sup>			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Leverage	.856	1.168
	Kepemilikan Keluarga	.999	1.001
	Profitabilitas	.856	1.168

a. Dependent Variable: Kompensasi Ceo

Sumber: Data sekunder yang diolah, 2020

4.1.2.3 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Tabel 5. Hasil Uji Heteroskedastisitas Persamaan 1

Correlations							
			Leverage	Kepemilikan Keluarga	Profitabilitas	Kompensasi Ceo	Model 1
Spearman's rho	Leverage	Correlation Coefficient	1.000	-.019	-.380**	.283*	-.008
		Sig. (2-tailed)	.	.876	.001	.018	.950
		N	70	70	70	70	70
	Kepemilikan Keluarga	Correlation Coefficient	-.019	1.000	-.010	-.105	.013
		Sig. (2-tailed)	.876	.	.934	.386	.915
		N	70	70	70	70	70
	Profitabilitas	Correlation Coefficient	-.380**	-.010	1.000	.119	.072
		Sig. (2-tailed)	.001	.934	.	.326	.555
		N	70	70	70	70	70
	Kompensasi Ceo	Correlation Coefficient	.283*	-.105	.119	1.000	.033
		Sig. (2-tailed)	.018	.386	.326	.	.784
		N	70	70	70	70	70
Model 1	Correlation Coefficient	-.008	.013	.072	.033	1.000	
	Sig. (2-tailed)	.950	.915	.555	.784	.	
	N	70	70	70	70	70	

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Tabel 6. Hasil Uji Heteroskedastisitas Persamaan 2

Correlations						
			Leverage	Kepemilikan Keluarga	Profitabilitas	Model 2
Spearman's rho	Leverage	Correlation Coefficient	1.000	-.019	-.380**	.069
		Sig. (2-tailed)	.	.876	.001	.572
		N	70	70	70	70
	Kepemilikan Keluarga	Correlation Coefficient	-.019	1.000	-.010	-.005
		Sig. (2-tailed)	.876	.	.934	.968
		N	70	70	70	70
	Profitabilitas	Correlation Coefficient	-.380**	-.010	1.000	-.027
		Sig. (2-tailed)	.001	.934	.	.825
		N	70	70	70	70
	Model 2	Correlation Coefficient	.069	-.005	-.027	1.000
		Sig. (2-tailed)	.572	.968	.825	.
		N	70	70	70	70

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

4.1.2.4 Hasi Uji Autokorelasi

Tabel 7. Hasil Uji Autokorelasi Persamaan 1

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of The Estimate	Durbin - Watson
1	.406 <sup>a</sup>	.165	.113	.163139	1.826

a. Predictors: (Constant), Kompensasi Ceo, Profitabilitas, Kepemilikan Keluarga, Leverage

b. Dependent Variable: Agresivitas Pajak

Sumber: Data sekunder yang diolah, 2020

Tabel 8. Hasil Uji Autokorelasi Persamaan 2

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of The Estimate	Durbin-Watson
1	.399 <sup>a</sup>	.159	.121	1.269924	2.072

a. Predictors: (Constant), Profitabilitas, Kepemilikan Keluarga, Leverage

b. Dependent Variable: Kompensasi Ceo

Sumber: Data sekunder yang diolah, 2020

4.1.2.5 Hasil Uji Linearitas

Tabel 9. Hasil Uji Linieritas Persamaan 1

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.078 <sup>a</sup>	.006	-.055	.16263877

a. Predictors: (Constant), zsq, x3sq, x2sq, x1sq

Sumber: Data sekunder yang diolah, 2020

Tabel 10. Hasil Uji Linieritas Persamaan 2

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.059 <sup>a</sup>	.003	-.042	1.26771162

a. Predictors: (Constant), x3sq, x2sq, x1sq

Sumber: Data sekunder yang diolah, 2020

4.1.3 Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Berdasarkan tabel diatas maka persamaan regresi untuk variabel agresivitas pajak adalah:

**Tabel 11.** Analisis Regresi Linear Berganda Persamaan 1

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-.142	.387		-.366	.715
Leverage	-.072	.118	-.080	-.615	.541
Kepemilikan Keluarga	-.138	.143	-.111	-.963	.339
Profitabilitas	-1.671	.568	-.376	-2.943	.005
Kompensasi Ceo	.029	.016	.229	1.851	.069

a. Dependent Variable: Agresivitas Pajak

Sumber: Data sekunder yang diolah, 2020

Berdasarkan tabel diatas maka persamaan regresi untuk variabel agresivitas pajak adalah:  $AP = -0,142 - 0,072X_1 - 0,138X_2 - 1,671X_3 + 0,029Z$

**Tabel 12.** Analisis Regresi Linear Berganda Persamaan 2

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	23.289	.931		25.025	.000
Leverage	2.530	.862	.358	2.935	.005
Kepemilikan Keluarga	-1.654	1.096	-.170	-1.509	.136
Profitabilitas	10.150	4.240	.292	2.394	.020

a. Dependent Variable: Kompensasi Ceo

Sumber: Data sekunder yang diolah, 2020

Berdasarkan tabel diatas maka persamaan regresi untuk variabel kompensasi ceo adalah:  $KC = 23,289 + 2,530X_1 - 1,654X_2 + 10,150X_3$

**Tabel 13.** Analisis Regresi Linear Berganda Persamaan 3

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.540	.122		4.435	.000
Leverage	.002	.113	.002	.014	.989
Kepemilikan Keluarga	-.186	.143	-.150	-1.299	.198
Profitabilitas	-1.374	.555	-.309	-2.477	.016

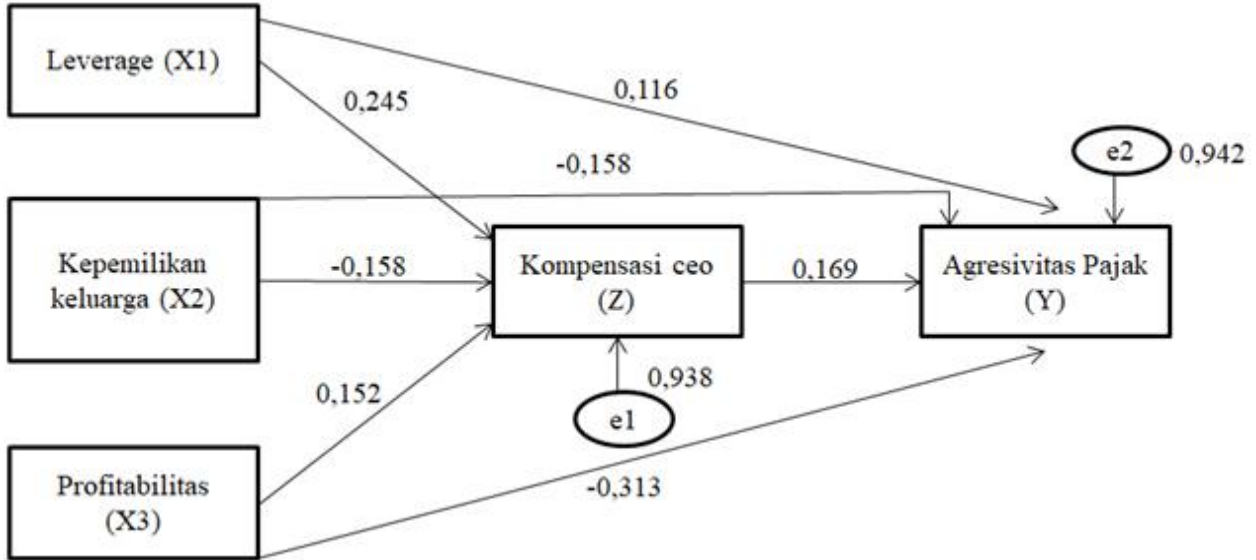
a. Dependent Variable: Agresivitas Pajak



Berdasarkan tabel diatas maka persamaan regresi untuk variabel agresivitas pajak adalah:  
 $AP = 0,540 + 0,002X1 - 0,186X2 - 1,374X3$

**4.1.4 Hasil Uji Hipotesis**

**4.1.4.1 Hasil Uji Analisis Jalur**



**Gambar 2. Hasil Analisis Jalur**

**Tabel 14. Hasil Uji Causal Step (X1 Terhadap Y Melalui Z)**

Persamaan	Regresi	Koefisien Regresi	Sig.	Kesimpulan
I	X Y	c = 0,105	0,337	Tidak signifikan
II	X M	a = 1,732	0,041	Signifikan
III	X + M	b = 0,019	0,230	Tidak signifikan
	Y	c' = 0,072	0,522	Tidak signifikan

**Tabel 15. Hasil Uji Causal Step (X2 Terhadap Y Melalui Z)**

Persamaan	Regresi	Koefisien Regresi	Sig.	Kesimpulan
I	X Y	c = -0,196	0,192	Tidak signifikan
II	X M	a = -1,530	0,192	Tidak signifikan
III	X + M	b = 0,19	0,224	Tidak signifikan
	Y	c' = -0,167	0,270	Tidak signifikan

**Tabel 16. Hasil Uji Causal Step (X3 Terhadap Y Melalui Z)**

Persamaan	Regresi	Koefisien Regresi	Sig.	Kesimpulan
I	X Y	c = -0,196	0,192	Tidak signifikan
II	X M	a = -1,530	0,192	Tidak signifikan
III	X + M	b = 0,19	0,224	Tidak signifikan
	Y	c' = -0,167	0,270	Tidak signifikan

4.1.4.2 Hasil Uji F (Simultan)

Tabel 17. Hasil Uji F (Simultan) Persamaan 1

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	.341	4	.085	3.207	.018 <sup>b</sup>
Residual	1.730	65	.027		
Total	2.071	69			

a. Dependent Variable: Agresivitas Pajak

b. Predictors: (Constant), Kompensasi Ceo, Profitabilitas, Kepemilikan Keluarga, Leverage

Sumber: Data sekunder yang diolah, 2020

Tabel 18. Hasil Uji F (Simultan) Persamaan 2

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	20.136	3	6.712	4.162	.009 <sup>b</sup>
Residual	106.439	66	1.613		
Total	126.575	69			

a. Dependent Variable: Kompensasi Ceo

b. Predictors: (Constant), Profitabilitas, Kepemilikan Keluarga, Leverage

4.1.4.3 Hasil Uji t (Parsial)

Tabel 19. Hasil Uji t (Parsial) Persamaan 1

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-.142	.387		-.366	.715
Leverage	-.072	.118	-.080	-.615	.541
Kepemilikan Keluarga	-.138	.143	-.111	-.963	.339
Profitabilitas	-1.671	.568	-.376	-2.943	.005
Kompensasi Ceo	.029	.016	.229	1.851	.069

a. Dependent Variable: Agresivitas Pajak

Tabel 20. Hasil Uji t (Parsial) Persamaan 2

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	23.289	.931		25.025	.000
Leverage	2.530	.862	.358	2.935	.005
Kepemilikan Keluarga	-1.654	1.096	-.170	-1.509	.136
Profitabilitas	10.150	4.240	.292	2.394	.020

a. Dependent Variable: Kompensasi Ceo

4.1.4.4 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Tabel 21. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>) Persamaan 1

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of The Estimate
1	.406 <sup>a</sup>	.165	.113	.163139

a. Predictors: (Constant), Kompensasi Ceo, Profitabilitas, Kepemilikan Keluarga, Leverage

Sumber: Data sekunder yang diolah, 2020

Tabel 22. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>) Persamaan 2

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of The Estimate
1	.399 <sup>a</sup>	.159	.121	1.269924

a. Predictors: (Constant), Profitabilitas, Kepemilikan Keluarga, Leverage

Sumber: Data sekunder yang diolah, 2020

4.2 Pembahasan

4.2.1 Pengaruh *Leverage* Terhadap Agresivitas Pajak

Berdasarkan hasil pengujian uji t pada persamaan I didapat nilai  $t_{hitung}$  sebesar -0,615 lebih besar dari nilai  $t_{tabel}$  -1,997 dan nilai signifikansi sebesar 0,541 lebih besar dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa variabel *leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap agresivitas pajak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis pertama yang menyatakan bahwa *leverage* berpengaruh terhadap agresivitas pajak **ditolak**.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Nurjanah (2018) dan Anita (2015) bahwa *leverage* tidak berpengaruh terhadap agresivitas pajak. Berdasarkan peraturan pajak terkait hutang yang diatur dalam SE-46/PJ.4/1995 yang menyatakan bahwa beban bunga baru dapat dibebankan sebagian jika bunga yang dibayar atas pinjaman melebihi jumlah rata – rata pendapatan bunga yang ditempatkan didalam deposito berjangka dan menteri keuangan mempunyai wewenang untuk menentukan perbandingan utang terhadap modal untuk perhitungan pajak terutang. Dan perusahaan

yang memiliki tingkat *leverage* yang tinggi cenderung akan mendapatkan monitoring yang ketat dari *bondholder*. Sehingga hal ini menjadi penyebab bahwa *leverage* tidak berpengaruh terhadap agresivitas pajak.

4.2.2 Pengaruh Kepemilikan Keluarga Terhadap Agresivitas Pajak

Berdasarkan hasil pengujian uji t pada persamaan I didapat nilai  $t_{hitung}$  sebesar -0,963 lebih besar dari nilai  $t_{tabel}$  -1,997 dan nilai signifikan sebesar 0,339 lebih besar dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara kepemilikan keluarga dengan agresivitas pajak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang menyatakan bahwa kepemilikan berpengaruh terhadap agresivitas pajak **ditolak**.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Utami dan Setyawan (2015), dan Hidayanti dan Laksito (2013) bahwa kepemilikan keluarga tidak berpengaruh signifikan terhadap tindakan pajak agresif. Hal ini tidak sesuai dengan konsep teori yang menyatakan bahwa perusahaan keluarga akan lebih taat dalam pembayaran pajak,

dengan alasan perusahaan lebih rela membayar pajak lebih tinggi dan tidak melakukan penghindaran pajak daripada harus membayar denda yang lebih tinggi dan mengalami rusaknya reputasi keluarga akibat adanya pemeriksaan yang dilakukan oleh otoritas pajak. Hal ini bisa terjadi karena pajak merupakan keuntungan yang lebih besar daripada kemungkinan rugi dalam membayar sanksi atau denda, sehingga banyak perusahaan – perusahaan keluarga maupun non keluarga yang tetap cenderung melakukan agresivitas pajak.

#### 4.2.3 Pengaruh Profitabilitas Terhadap Agresivitas Pajak

Berdasarkan hasil pengujian uji t pada persamaan I didapat nilai  $t_{hitung}$  sebesar -2,943 lebih besar dari nilai  $t_{tabel}$  -1,997 dan nilai signifikansi sebesar 0,005 lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara profitabilitas dengan agresivitas pajak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap agresivitas pajak **diterima**.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Maharani (2014), bahwa ROA memiliki pengaruh negatif terhadap *tax avoidance*. Hal ini dikarenakan perusahaan yang memperoleh laba dapat mengatur pendapatan dan pembayaran pajaknya, sehingga semakin tinggi laba perusahaan maka semakin kecil tingkat agresivitas yang dilakukan oleh perusahaan.

#### 4.2.4 Pengaruh Kompensasi Ceo Terhadap Agresivitas Pajak

Berdasarkan hasil pengujian uji t pada persamaan I didapat nilai  $t_{hitung}$  sebesar 1,851 lebih kecil dari nilai  $t_{tabel}$  1,997 dan nilai signifikansi sebesar 0,069 lebih besar dari 0,005. Hal ini menunjukkan bahwa variabel kompensasi ceo tidak berpengaruh signifikan terhadap agresivitas pajak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang menyatakan bahwa kompensasi ceo berpengaruh terhadap agresivitas pajak **ditolak**.

#### 4.2.4 Pengaruh Kompensasi Ceo Terhadap Agresivitas Pajak

Berdasarkan hasil pengujian uji t pada persamaan I didapat nilai  $t_{hitung}$  sebesar 1,851 lebih kecil dari nilai  $t_{tabel}$  1,997 dan nilai signifikansi sebesar 0,069 lebih besar dari 0,005. Hal ini menunjukkan bahwa variabel kompensasi ceo tidak berpengaruh signifikan terhadap agresivitas pajak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang menyatakan bahwa kompensasi ceo berpengaruh terhadap agresivitas pajak **ditolak**.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Juliawaty dan Astuti (2019), bahwa kompensasi ceo tidak berpengaruh signifikan terhadap agresivitas pajak. Hal ini terjadi karena kompensasi yang diterima ceo tidak menjadi jembatan dari investor kepada ceo untuk mencegah ceo dalam melakukan praktik penghindaran pajak. Kompensasi yang tinggi juga tidak mendorong praktik penghindaran pajak karena risiko yang melekat pada usaha melakukan tindakan yang agresif terhadap pajak sangat besar. Perusahaan dapat dikenakan pemeriksaan pajak dan mempertaruhkan nama perusahaan yang akan merugikan perusahaan.

#### 4.2.5 Pengaruh Leverage Terhadap Kompensasi Ceo

Berdasarkan hasil pengujian uji t pada persamaan II didapat nilai  $t_{hitung}$  sebesar 2,935 lebih besar dari nilai  $t_{tabel}$  1,996 dan nilai signifikansi sebesar 0,005 lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa variabel leverage berpengaruh signifikan terhadap kompensasi ceo. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang menyatakan bahwa *leverage* berpengaruh terhadap kompensasi ceo **diterima**.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Subagyo (2012), bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara *leverage* dan kompensasi ceo. Dimana semakin tinggi risiko, manajemen akan cenderung menghindari risiko untuk mengamankan posisinya, hal ini tentunya akan

merugikan perusahaan karena perusahaan akan kehilangan kesempatan pada proyek – proyek yang menarik, tetapi berisiko tinggi. Untuk itu pemilik perusahaan perlu memberikan insentif tambahan untuk mendorong manajemen lebih berani dalam mengambil risiko.

#### 4.2.6 Pengaruh Kepemilikan Keluarga Terhadap Kompensasi Ceo

Berdasarkan hasil pengujian uji t pada persamaan II didapat nilai  $t_{hitung}$  sebesar -1,509 lebih besar dari nilai  $t_{tabel}$  -1,996 dan nilai signifikansi sebesar 0,136 lebih besar dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa variabel kepemilikan keluarga tidak berpengaruh signifikan terhadap kompensasi ceo. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang menyatakan bahwa kepemilikan keluarga berpengaruh terhadap kompensasi ceo **ditolak**.

Sebagian besar perusahaan keluarga hanya bertindak sebagai pemilik saja sehingga kurang terlibat dalam manajemen perusahaan. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Valentino dan Juniarti (2017), bahwa pihak keluarga yang sebenarnya memiliki efektivitas pengendalian manajemen perusahaan tidak dapat membantu manajemen perusahaan dalam meningkatkan kinerja perusahaan karena hanya bertindak sebagai pemilik pasif perusahaan.

Selain itu perusahaan yang dikendalikan keluarga juga melakukan tindakan – tindakan yang menguntungkan keluarganya dan merugikan perusahaan. Misalnya perusahaan mempertahankan anggota keluarga yang berada di manajemen yang tidak kompeten, sehingga kinerja perusahaan tidak bisa maksimal. Karena yang mempengaruhi besar kecilnya kompensasi yang diberikan kepada manajemen sebageian besar diukur dari kinerja karyawannya.

#### 4.2.7 Pengaruh Profitabilitas Terhadap Kompensasi Ceo

Berdasarkan hasil pengujian uji t pada

persamaan II didapat nilai  $t_{hitung}$  sebesar 2,394 lebih besar dari nilai  $t_{tabel}$  1,996 dan nilai signifikansi sebesar 0,020 lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa variabel profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap kompensasi ceo. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap kompensasi ceo **diterima**.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh subagyo (2012), bahwa profitabilitas memiliki pengaruh positif dan signifikan. Dimana semakin tinggi profitabilitas, secara umum dapat dikatakan kinerja manajemen semakin baik pula, dan berhak mendapatkan kompensasi yang lebih besar.

#### 4.2.8 Pengaruh Leverage Terhadap Agresivitas Pajak yang Dimediasi Oleh Kompensasi Ceo

Berdasarkan hasil tabel 14 diketahui bahwa variabel independen (*leverage*) tidak berpengaruh signifikan terhadap agresivitas pajak, dan variabel independen (*leverage*) berpengaruh signifikan terhadap variabel mediasi (kompensasi ceo), sedangkan Variabel mediasi (kompensasi ceo) tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (agresivitas pajak). Dan setelah memasukkan variabel mediasi, pengaruh variabel independen (*leverage*) terhadap variabel dependen (agresivitas pajak) menjadi tidak signifikan. Dan dapat disimpulkan bahwa variabel kompensasi ceo tidak dapat memediasi hubungan antara *leverage* terhadap agresivitas pajak (*Full Mediation*), sehingga hipotesis 8 **ditolak**.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Nurjanah (2018), bahwa *leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap agresivitas pajak, hal ini dikarenakan tinggi rendahnya *leverage* perusahaan tidak akan mempengaruhi tindakan agresif terhadap beban pajak yang harus dibayar karena perusahaan cenderung menjaga hubungan baik dengan investor melalui penyajian laba kena pajak yang selalu stabil sehingga kepercayaan investor tetap terjaga. Sehingga besar kecilnya

kompensasi yang diberikan kepada manajemen tidak mempengaruhi keputusan manajemen dalam melakukan tindakan agresivitas pajak.

#### 4.2.9 Pengaruh Kepemilikan Keluarga Terhadap Agresivitas Pajak yang Dimediasi Oleh Kompensasi Ceo

Berdasarkan hasil tabel 4.16 diketahui bahwa variabel independen (kepemilikan keluarga) tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (agresivitas pajak), variabel independen (kepemilikan keluarga) tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel mediasi (kompensasi ceo), dan variabel mediasi (kompensasi ceo) juga tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (agresivitas pajak). Sehingga setelah memasukkan variabel mediasi pengaruh variabel independen (kepemilikan keluarga) terhadap variabel dependen (agresivitas pajak) menjadi tidak signifikan. Dan dapat disimpulkan bahwa variabel kompensasi ceo tidak dapat memediasi hubungan antara kepemilikan keluarga terhadap agresivitas pajak, sehingga hipotesis 9 **ditolak**.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Utami (2015), bahwa kepemilikan keluarga tidak berpengaruh signifikan terhadap tindakan pajak agresif. Dimana besarnya kepemilikan keluarga tidak menentukan agresivitas perusahaan dalam tindakan pajaknya. Walaupun dengan adanya pemberian kompensasi yang besar kepada manajemen tidak akan mempengaruhi tindakan agresivitas pajak yang dilakukan. Karena keuntungan yang didapatkan perusahaan dari melakukan tindakan agresivitas pajak, nilainya lebih besar dari kemungkinan kerugian akibat penurunan harga saham perusahaan, reputasi perusahaan yang rusak atau adanya kemungkinan hukuman dari instansi perpajakan.

#### 4.2.10 Pengaruh Profitabilitas Terhadap Agresivitas Pajak yang Dimediasi Oleh Kompensasi Ceo

Berdasarkan hasil tabel 4.17 diketahui bahwa variabel independen (profitabilitas) berpengaruh

signifikan terhadap variabel dependen (agresivitas pajak), variabel independen (profitabilitas) tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel mediasi (kompensasi ceo), Variabel mediasi (kompensasi ceo) juga tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (agresivitas pajak). Sehingga setelah memasukkan variabel mediasi pengaruh variabel independen (profitabilitas) terhadap variabel dependen (agresivitas pajak) menjadi signifikan. Dan dapat disimpulkan bahwa variabel kompensasi ceo tidak dapat memediasi hubungan antara profitabilitas terhadap agresivitas pajak (*Partial Mediation*), sehingga hipotesis 10 **ditolak**.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Zurianti (2018) bahwa profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap *tax avoidance*. Perusahaan yang memperoleh laba diasumsikan tidak melakukan *tax avoidance* karena mampu mengatur pendapatan dan pembayaran pajaknya. Sehingga dengan adanya kompensasi yang diberikan kepada ceo juga tidak akan mempengaruhi tindakan yang dilakukan perusahaan untuk melakukan *tax avoidance*. Hal ini yang mungkin menyebabkan kompensasi ceo tidak dapat memediasi hubungan antara profitabilitas terhadap agresivitas pajak

## 5. KESIMPULAN DAN SARAN

### 5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *leverage*, kepemilikan keluarga, dan profitabilitas terhadap agresivitas pajak dengan kompensasi ceo sebagai variabel mediasi. Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dibahas sebelumnya, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. *Leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap agresivitas pajak. Nilai  $t_{hitung}$  sebesar -0,615 lebih besar dari nilai  $t_{tabel}$  -1,997 dan nilai signifikansi sebesar 0,541 lebih besar dari 0,05.
2. Kepemilikan keluarga tidak berpengaruh signifikan terhadap agresivitas pajak. Nilai

- $t_{hitung}$  sebesar - 0,963 lebih besar dari nilai  $t_{tabel}$  - 1,997 dan nilai signifikansi sebesar 0,339 lebih besar dari 0,05.
3. Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap agresivitas pajak. Nilai  $t_{hitung}$  sebesar - 2,943 lebih kecil dari nilai  $t_{tabel}$  -1,997 dan nilai signifikansi sebesar 0,005 lebih kecil dari 0,05.
  4. Kompensasi ceo tidak berpengaruh signifikan terhadap agresivitas pajak. Nilai  $t_{hitung}$  sebesar 1,851 lebih kecil dari nilai  $t_{tabel}$  1,997 dan nilai signifikansi sebesar 0,069 lebih besar dari 0,005.
  5. *Leverage* berpengaruh terhadap kompensasi ceo. Nilai  $t_{hitung}$  sebesar 2,935 lebih besar dari nilai  $t_{tabel}$  1,996 dan nilai signifikansi sebesar 0,005 lebih kecil dari 0,05.
  6. Kepemilikan keluarga tidak berpengaruh signifikan terhadap kompensasi ceo. Nilai  $t_{hitung}$  sebesar - 1,509 lebih besar dari nilai  $t_{tabel}$  -1,996 dan nilai signifikansi sebesar 0,136 lebih besar dari 0,05.
  7. Profitabilitas berpengaruh terhadap kompensasi ceo. Nilai  $t_{hitung}$  sebesar 2,394 lebih besar dari nilai  $t_{tabel}$  1,996 dan nilai signifikansi sebesar 0,020 lebih kecil dari 0,05.
  8. Kompensasi ceo tidak dapat memediasi hubungan antara *leverage* terhadap agresivitas pajak. Nilai signifikansi dari variabel *leverage* terhadap agresivitas pajak sebesar  $0,337 > 0,05$ , nilai signifikansi dari variabel *leverage* terhadap kompensasi ceo sebesar  $0,041 < 0,05$ , nilai signifikansi dari variabel kompensasi ceo terhadap agresivitas pajak sebesar  $0,230 > 0,05$ . Dan nilai signifikansi dari variabel *leverage* terhadap agresivitas pajak dengan kompensasi ceo sebagai mediasi sebesar  $0,522 > 0,05$ .
  9. Kompensasi ceo tidak dapat memediasi hubungan antara kepemilikan keluarga terhadap agresivitas pajak. Nilai signifikansi dari variabel kepemilikan keluarga terhadap agresivitas pajak sebesar  $0,192 > 0,05$ , nilai signifikansi dari variabel kepemilikan keluarga terhadap kompensasi ceo sebesar  $0,192 > 0,05$ , nilai signifikansi dari variabel kompensasi ceo terhadap agresivitas pajak sebesar  $0,224 > 0,05$ . Dan nilai signifikansi dari variabel kepemilikan keluarga terhadap agresivitas pajak dengan kompensasi ceo sebagai mediasi sebesar  $0,270 > 0,05$ .
  10. Kompensasi ceo tidak dapat memediasi hubungan antara profitabilitas terhadap agresivitas pajak. Nilai signifikansi dari variabel *leverage* terhadap agresivitas pajak sebesar  $0,008 < 0,05$ , nilai signifikansi dari variabel profitabilitas terhadap kompensasi ceo sebesar  $0,208 > 0,05$ , nilai signifikansi dari variabel kompensasi ceo terhadap agresivitas pajak sebesar  $0,056 > 0,05$ . Dan nilai signifikansi dari variabel profitabilitas terhadap agresivitas pajak dengan kompensasi ceo sebagai mediasi sebesar  $0,003 < 0,05$ .

## 5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan yang telah dijelaskan sebelumnya maka saran yang diajukan bagi peneliti selanjutnya adalah:

1. Bagi Perusahaan  
Untuk perusahaan manufaktur agar lebih berhati-hati dalam mengambil keputusan untuk membayar pajak agar tidak termasuk dalam tindakan agresivitas pajak.
2. Bagi Investor  
Sebaiknya dalam pengambilan keputusan investasi jangan hanya melihat dari besaran laba yang diperoleh, tetapi perlu dilihat terlebih dahulu bagaimana kinerja dari perusahaan tersebut.
3. Bagi peneliti selanjutnya
  - a) Diharapkan untuk peneliti selanjutnya dapat menambahkan variabel lain yang dapat digunakan untuk mempengaruhi agresivitas pajak.
  - b) Untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperluas sampel penelitian, tidak hanya pada sektor manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
  - c) Untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan dua atau lebih variabel mediasi.

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] Arifin, Zaenal. 2004, *Solusi Masalah Agensi Perusahaan Publik Di Indonesia: Pendekatan Game – Modeling dan Pendekatan Positif Empiris*. *Jurnal Siasat Bisnis*. Vol. 1, No. 9, Juni 2004, Universitas Islam Indonesia Yogyakarta, Fakultas Ekonomi.
- [2] BEI. 2017, *Laporan Keuangan Tahunan yang Tercatat*, Diakses 1 September 2020, dari [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)
- [3] BEI. 2018, *Laporan Keuangan Tahunan Yang Tercatat*, Diakses 1 September 2020, dari [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)
- [4] BEI. 2019, *Laporan Keuangan Tahunan Yang Tercatat*. Diakses 1 September 2020, dari [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)
- [5] Hidayanti, Alfiyanti Nur. 2013, *Pengaruh Antara Kepemilikan Keluarga dan Corporate Governance Terhadap Tindakan Pajak Agresif*, Skripsi S1, Universitas Diponegoro, Fakultas Ekonomi dan Bisnis.
- [6] Jensen, Michael C and William H Meckling. 1976, *Theory of The Firm: Managerial Behavior, Agency Costs and Ownership Structure*. *Journal of Financial Economics* 3, Page: 305 – 360, University of Rochester.
- [7] Juliawaty, Ririn dan Christiam Dwi Astuti. 2019, *Tata Kelola, Kompensasi Ceo, Karakteristik Ceo, Accounting Irregularities dan Tax Aggressiveness*, *Jurnal Akuntansi Trisakti* Vol. 6, No. 2, September 2019, Hal: 285 – 300, Universitas Trisakti, Fakultas Ekonomi dan Bisnis.
- [8] Lanis, Roman and Grant Richardson. 2012, *Corporate Social Responsibility and Tax Aggressiveness: an Empirical Analysis*. *Journal of Accounting and Public Policy*. Vol. 31, Issue 1, January – February 2012, Pages: 86 – 108, University of Technology and The University of Adelaide.
- [9] M. Fitri Anita. 2015, *Pengaruh Corporate Social Responsibility, Leverage, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Agresivitas Pajak (Studi Empiris pada Perusahaan Real Estate dan Property yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010 – 2013)*, *Jurnal Akuntansi*. Vol. 2, No.2, Oktober 2015, Universitas Riau, Fakultas Ekonomi.
- [10] Maharani, I Gusti Ayu Cahya dan Ketut Alit Suardana. 2014, *Pengaruh Corporate Governance, Profitabilitas dan Karakteristik Eksekutif pada Tax Avoidance Perusahaan Manufaktur*. *E- Jurnal Akuntansi*. Hal. 525 – 539, Universitas Udayana, Fakultas Ekonomi dan Bisnis.
- [11] Nurjanah, Ismaeni, Ayu Noviani Hanum dan Alwiyah. 2018, *Pengaruh Likuiditas, Leverage, Corporate Social Responsibility, Ukuran Perusahaan dan Komisaris Independen Terhadap Agresivitas Pajak Badan*, *Jurnal Akuntansi* Vol. 1, Hal. 432 – 438. Universitas Muhammadiyah Semarang.
- [12] Pranoto, Bayu Agung dan Ari Kuncoro Widagdo. 2016, *Pengaruh Koneksi Politik dan Corporate Governance Terhadap Tax Aggressiveness*, *Jurnal Akuntansi* Hal: 472 – 486. Universitas Negeri Sebelas Maret, Fakultas Ekonomi dan Bisnis.
- [13] Rina, Nona Fajar. 2016, *Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR), Ukuran Perusahaan (Size), Leverage, Return On Asset (ROA) dan Kepemilikan Keluarga Terhadap Agresivitas Pajak (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013 – 2015)*, Skripsi, Universitas Agama Islam Negeri Surakarta, Fakultas Ekonomi Bisnis dan Islam.



- [14] Subagyo, Hasan. 2012, Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Kompensasi Manajemen pada Perusahaan Perbankan Di Indonesia, *Jurnal Akuntansi* Vol. 15, No 2, Agustus 2012, Akademi Akuntansi YKPN.
- [15] Ujiyantho, Muh. Arief dan Bambang Agus Pramuka. 2007, Mekanisme Corporate Governance, Manajemen Laba dan Kinerja Keuangan (Studi pada Perusahaan Go Publik Sektor Manufaktur), *Simposium Nasional Akuntansi X*, Hal: 1 – 26. STIE Muhammadiyah Pekalongan dan Universitas Jenderal Soedirman Purwokerto.
- [16] Utami, Wahyu Tri dan Hendri Setyawan. 2015, Pengaruh Kepemilikan Keluarga Terhadap Tindakan Pajak Agresif Dengan Corporate Governance Sebagai Variabel Moderating (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010 – 2013), *Jurnal Akuntansi dan Manajemen*, Vol. 2, No. 1, May 2015, Hal 413 – 421, Universitas Islam Sultan Agung.
- [17] Utami, Novia Widya. 2020, *Pengertian, Fungsi, Jenis dan Contoh Rasio Profitabilitas*. Diakses 07 Oktober 2020, dari [www.jurnal.id](http://www.jurnal.id)
- [18] Valentino, Vincent dan Juniarti. 2017, Pengaruh Struktur Kepemilikan Keluarga dan Kinerja Perusahaan pada Sektor Pertambangan. *Jurnal Akuntansi*, Vol. 5, No.2, Agustus 2017, Hal: 613 – 624. Universitas Kristen Petra, Fakultas Bisnis.
- [19] Yoehana, Maretta. 2013, *Analisis Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Agresivitas Pajak (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010 – 2011)*, Skripsi S1. Universitas Diponegoro, Fakultas Ekonomi dan Bisnis.
- [20] Zulma, Gandy Wahyu Maulana. 2016, *Pengaruh Kompensasi Manajemen Terhadap Penghindaran Pajak Perusahaan Dengan Moderasi Kepemilikan Keluarga Di Indonesia, Simposium Nasional Akuntansi XIX*, Lampung, Universitas Indonesia.
- [21] Zurianti, Evita, Prima Aprilyani Rambe dan Asri Eka Ratih. 2018, *Pengaruh Profitabilitas dan Corporate Governance Terhadap Tax Avoidance pada Perusahaan Sektor Industri Barang dan Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2013 – 2016*, *Jurnal Akuntansi*, Hal 1 – 15. Universitas Maritim Raja Ali Haji, Fakultas Ekonomi.
- [22] \_\_\_\_\_. 2014, *Kejagung: PT Asian Agri Lunasi Denda Rp 2,5 Triliun*. Diakses 07 Oktober 2020, dari [www.news.detik.com](http://www.news.detik.com)
- [23] \_\_\_\_\_. 2017, *Indonesia Masuk Peringkat Ke-11 Penghindaran Pajak Perusahaan, Jepang No.3*, Diakses 07 Oktober 2020, dari [www.tribunnews.com](http://www.tribunnews.com)